

ABSTRAKSI

Perekonomian yang terus tumbuh memberikan dampak berupa kerusakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai hipotesis *Environmental Kuznets Curve* (EKC) dengan menganalisa hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kerusakan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan PDB per kapita, sementara kerusakan lingkungan diukur dengan emisi CO₂.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data pertumbuhan PDB per kapita, emisi CO₂, pertumbuhan penduduk, inflasi, dan *control of corruption* pada 10 negara di kawasan ASEAN tahun 2002-2016. Analisis data menggunakan model *Fixed Effect* dengan metode panel EGLS *cross-section SUR*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kerusakan lingkungan. Pada penelitian ini, pertumbuhan ekonomi pada awalnya akan berpengaruh secara positif terhadap kerusakan lingkungan hingga pada suatu titik pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh secara negatif terhadap kerusakan lingkungan, sehingga membentuk EKC yang memiliki bentuk U terbalik. Dengan menambahkan variabel kontrol: pertumbuhan penduduk, inflasi, korupsi, variabel inflasi dan korupsi memberikan pengaruh secara positif terhadap kerusakan lingkungan, sementara variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh secara negatif terhadap kerusakan lingkungan.

Kata kunci: Kurva Lingkungan Kuznets, pertumbuhan ekonomi, kerusakan lingkungan, pertumbuhan penduduk, inflasi, korupsi.